



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

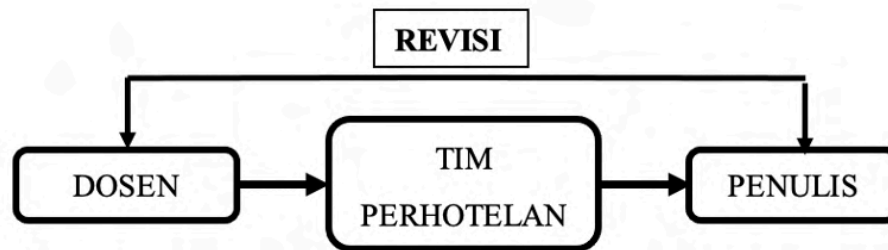
1. Kedudukan

Penulis berkerja sebagai *videographer* dan *video editor* di program studi Perhotelan UMN. Penulis berserta tim penulis yang berisi 2 orang yaitu penulis sendiri dan Revo rekan kerja penulis yang memiliki posisi sebagai *videographer* dan *video editor*, serta Revo yang memiliki tugas untuk merekam suara dan *video editor* bertanggung jawab untuk membuat 14 video pembelajaran sesuai dengan tanggal yang ditentukan. Penulis harus bisa mempertanggung jawabkan pekerjaan kepada pengawas lapangan yaitu Septi Fahmi Choirisa.

2. Koordinasi

Dosen Perhotelan UMN akan menyampaikan rencana, materi dan tugas peserta kerja magang kepada tim Perhotelan. Setelah itu tim Perhotelan akan menyampaikan apa yang diinginkan oleh dosen, dan materi apa saja yang akan di buat kepada penulis. Saat hari pengambilan gambar penulis akan langsung diarahkan oleh dosen yang bersangkutan. Penulis dan tim juga bertanggung jawab untuk menyampaikan kesalahan, dan kekurangan saat hari syuting kepada supervisi agar bisa diperbaiki di hari berikutnya.

Saat pasca produksi, penulis akan melakukan editing gambar. Setelah selesai penulis akan mengirimkan video kepada tim Perhotelan, lalu tim Perhotelan akan memberikan video tersebut kepada dosen yang bersangkutan untuk memastikan kalau video tersebut sudah sesuai dengan arahan yang diberikan. Kalau ada kesalahan penulis akan melakukan revisi dan melakukan arahan yang diberikan oleh dosen dan mengirim video kembali kepada tim Perhotelan.



Gambar 3.1 Alur Koordinasi Dengan Dosen
(sumber: Dokumentasi Pribadi)

3.2. Tugas yang Dilakukan

Penulis mendapatkan tugas untuk membuat 14 video pembelajaran untuk program studi Perhotelan UMN. Berikut tabel hal-hal yang penulis lakukan selama kerja magang.

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1	1 10 Ags – 14 Ags 2020	<i>Video Learning Project</i>	1. Syuting video <i>Croissant</i> 2. Syuting video <i>Wine/Beer</i> 3. Syuting video 8P 4. Syuting video <i>GRE</i>
2	2 18 Ags- 21 Ags 2020	<i>Video Learning Project</i>	1. Syuting video <i>Ergonomics</i> 2. <i>Editing</i> video <i>Croissant</i>
3	3 24 Ags- 29 Ags 2020	<i>Video Learning Project</i>	1. Syuting video <i>Cake Decoration</i> 2. <i>Editing</i> video 8P 3. <i>Editing</i> video <i>Wine</i> 4. Syuting video <i>Bread Showpiece</i>

4	4 31 Ags – 4 Sep 2020	<i>Video Learning Project</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Revisi video 8P 2. Syuting video <i>Hospitality</i> 3. <i>Editing</i> video <i>Hospitality</i> 4. Revisi video <i>Hospitality</i>
5	5 7 Sep – 11 Sep 2020	<i>Video Learning Project</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Editing</i> video <i>GRE</i> 2. <i>Editing</i> video <i>Cleaning Guest Room</i> 3. Revisi video <i>GRE</i> 4. <i>Editing</i> video <i>Towel Art</i>
6	6 14 Sep – 18 Sep 2020	<i>Video Learning Project</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Revisi video <i>Croissant</i> 2. <i>Editing</i> video <i>Room Inspection</i> 3. <i>Editing</i> video <i>Check – in</i> 4. Revisi video <i>Check – in</i> 5. <i>Editing Bread Showpiece</i>
7	7 21 Sep – 25 Sep 2020	<i>Video Learning Project</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Editing</i> video <i>Bread Showpiece</i> 2. Revisi video <i>Room Inspection</i> 3. Revisi video <i>Cleaning Guest Room</i> 4. <i>Editing Ergonomics</i> 5. <i>Editing</i> video <i>Japchae</i>
8	8 28 Sep – 2 Okt 2020	<i>Video Learning Project</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Revisi <i>Bread Showpiece</i> 2. <i>Editing</i> video <i>Ayam Betutu</i> 3. <i>Editing</i> video <i>Sambal matah</i> 4. Revisi <i>Ergonomics</i>
9	9 5 Okt – 6 Okt 2020	<i>Video Learning Project</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Editing</i> video <i>Sate Lilit</i> 2. Revisi video <i>Japchae</i>

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam pekerjaan magang ini penulis bertanggung jawab untuk membuat *Video Learning* atau video pembelajaran untuk Perhotelan UMN. Penulis akan

mempelajari sedikit tentang materi yang akan disampaikan agar dapat memilih bagaimana cara pengambilan gambar. Setelah penulis melakukan syuting penulis juga bertanggung jawab untuk melakukan editing video, dan melakukan revisi bila ada arahan dari dosen yang bersangkutan. Penulis bersama tim juga akan menyiapkan *Bumper in and Out*, memasukan logo Perhotelan UMN dan memasang *lower third* pada setiap video. Sehingga pekerjaan penulis adalah merealisasikan keinginan dosen dalam pembuatan video pembelajaran agar dapat tersampaikan dengan matang dan menarik kepada mahasiswa Perhotelan UMN.

3.3.1. Proses Pelaksanaan

Berikut adalah apa yang telah penulis lakukan selama kerja magang di Perhotelan UMN:

1. *Video Online Learning untuk Subyek "Towel Art"*

Video *Towel Art* ini adalah video pembelajaran yang mengajarkan tentang bagaimana cara untuk membuat beberapa bentuk binatang seperti monyet, angsa, gajah, ikan pari, dan kura – kura menggunakan handuk. Tujuan dari pelajaran ini adalah agar mahasiswa dapat membuat bentuk binatang menggunakan handuk dan juga mengetahui tentang karya dengan melipat handuk. Penulis membuat video ini bersama tim dan juga dosen yang bersangkutan yaitu Yoanita Alexandra.

Pada tahap pertama pra produksi penulis beserta tim produksi dan tim magang dari Perhotelan UMN membahas materi yang telah diberikan oleh dosen untuk diolah menjadi suatu video pembelajaran atas kemauan dosen. Dosen sendiri sudah memiliki konsep awal untuk membuat video *towel art* seperti video tutorial yang sering beredar di sosial media seperti youtube. Tetapi dosen yang bersangkutan ingin mengetahui pendapat dari kita dan apakah ide yang ia berikan dapat direalisasikan. Setelah penulis dan tim lainnya berdiskusi dan kita menjelaskan kembali dengan singkat bagaimana proses dan eksekusinya nanti saat hari syuting.

Pada hari syuting sendiri dikarenakan penulis dan tim harus mengambil beberapa video dalam satu hari sehingga kita harus bekerja secepat mungkin agar dapat selesai tepat waktu. Pada awalnya penulis dan

tim produksi menyiapkan lokasi yang bertepatan di bar milik Perhotelan UMN. Karena dosen ingin membuat video ini seperti video tutorial jadi penulis dan tim menyarankan untuk mengambil gambar di ruangan yang terbuka serta akan meletakkan meja di tengah *frame*.



Gambar 3.2 Video *Towel Art*

(sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pencahayaan sendiri Penulis menggunakan 2 LED besar untuk menerangi bagian tangan dan handuk agar terlihat jelas karena yang menjadi fokus di video ini adalah langkah pelipatan dengan benar dan rapih. Untuk pengambilan gambar sendiri menggunakan *medium shot* bertujuan untuk memperlihatkan pergerakan tangan dan juga handuk dilipat. Menurut penulis video *Towel Art* merupakan salah satu video yang tergolong mudah karena tidak memiliki banyak *shot* dan pencahayaan yang rumit karena hanya berfokus kepada satu titik. Selain itu video ini tidak diisi dengan suara dan hanya menggunakan *inspirational music* untuk memberikan semangat dan menambah minat untuk terus memperhatikan video ini. Musik tersebut penulis ambil dari asset yang telah diberikan oleh teman satu tim penulis.

Pekerjaan penulis sendiri lebih berfokus kepada pengaturan pencahayaan dan melakukan *editing* sedangkan teman satu tim penulis ada yang bertugas untuk mengatur suara dan berdiskusi dengan dosen bila memang adanya kendala dalam proses pengambilan gambar. Setelah

penulis dan tim berhasil mengambil gambar video pembelajaran untuk *Towel Art* penulis dan tim mengambil untuk video pembukaan yang diambil di *Front Office* Perhotelan UMN.

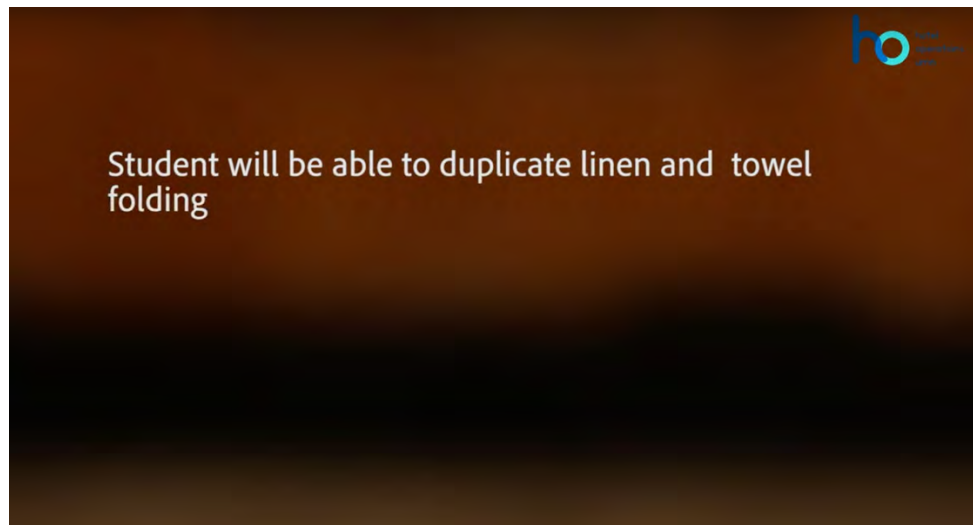


Gambar 3.3 *Scene* Pembukaan Video *Towel Art*

(sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pencahayaan dari video pembuka ini menggunakan 4 lampu LED yaitu 2 LED besar dan 2 LED kecil. Peletakan lampu sendiri penulis menaruh 2 LED besar tepat di depan subjek dan mengarahkan lampu ke *background* untuk memberikan kesan kedalaman ruang, lalu menggunakan 2 LED kecil untuk menerangi wajah dan bagian badan dari dosen. Pada saat pengambilan gambar karena sudah sore sehingga membuat pencahayaan kurang maksimal.

Video pembelajaran yang dibuat akan mengandung *learning outcome* yang penulis dan tim sudah rencanakan dari awal untuk menggunakan *background* yang akan diambil gambarnya di *Front Office* Perhotelan UMN. Gambar sendiri akan diburamkan dan akan muncul tulisan serta penulis akan merekam suara menggunakan *clip on* dan h6n sehingga pada saat pasca produksi suara dan gambar bisa disatukan.



Gambar 3.4 *Scene Learning Outcome Video Towel Art*

(sumber: Dokumentasi Pribadi)

Tulisan sendiri akan muncul satu per satu bila memang ada beberapa *learning outcome* sesuai dengan materi dan dosen yang bersangkutan. Untuk Tulisan penulis menggunakan efek *crop* untuk memunculkannya.

Editing dari video *Towel Art* hanya menggunakan *cut to cut* dan transisi *dissolve* untuk bagian tutorial. Setelah video sudah selesai selanjutnya penulis harus melakukan konfirmasi kepada tim dari Perhotelan UMN sebagai perantara penulis dengan dosen yang bersangkutan. Penulis masih harus memperbaiki sesuai dengan keinginan dosen dari pemotongan sambil penambahan tulisan seperti gambar 3.2.

2. ***Video Online Learning untuk Subyek “Bread Showpiece”***

Video pembelajaran tentang *Bread Showpiece* adalah salah satu materi kuliah dari dosen Adestya Ayu Armelia. Video ini merupakan video tutorial cara pembuatan roti yang digunakan untuk *display*. Video ini akan mengajarkan mahasiswa dari cara pembuatan roti sampai kepada cara menata agar terlihat menarik.

Pada saat pra produksi, penulis tidak melakukan diskusi karena dosen telah menyiapkan konsep dan materi dengan matang. Dosen memberikan *brief* untuk merekam bahan, proses, dan hasil akhir roti serta

membahas *type of shot* yang akan digunakan pada awalnya akan menggunakan *medium shot* tetapi setelah melakukan diskusi akhirnya tim dan dosen sepakat untuk menggunakan *close up* hampir di sepanjang video.

Dimulainya produksi, penulis dan tim produksi menyiapkan kamera serta pencahayaan untuk lokasi syuting yang berada di dapur Perhotelan UMN. Setelah persiapan bahan yang diperlukan dalam pembuatan roti, pengambilan gambar dimulai dari bahan – bahan yang diperlukan satu per satu.



Gambar 3.5 *Scene 1 Video Bread Showpiece*

(sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah selesai kami mulai kepada proses pembuatan. Dalam proses pembuatan ini kami tidak bisa melakukan pengambilan gambar ulang karena bahan bahan yang terbatas untuk satu kali pembuatan. Sehingga sebelum kami melakukan pengambilan gambar kami mencobanya terlebih dahulu untuk memastikan apakah sudah sesuai seperti yang diinginkan.



Gambar 3.6 *Scene 1 Video Bread Showpiece*

(sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pengambilan gambar sendiri diambil dari depan dan *close up* untuk memperlihatkan bahan yang digunakan dan detail pengolahan bahan sampai menjadi roti. Untuk lampu sendiri disini penulis menggunakan 2 lampu LED besar yang berada tepat di depan subjek. Proses syuting untuk *Bread Showpiece* berjalan dengan lancar walaupun memakan waktu yang cukup lama dikarenakan proses yang panjang dan harus menunggu bahan siap untuk lanjut diolah. Setelah semua bahan selesai diolah masuk kepada tahap penyusunan. Dimana proses ini juga tidak bisa diulang sehingga harus dipersiapkan agar sesuai dengan permintaan dosen.



Gambar 3.7 *Scene 1 Video Bread Showpiece*

(sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah semua selesai kami baru mengambil gambar untuk pembukaan dan penutupan video *breadshowpiece* karena roti harus sudah diperlihatkan di awal dan di akhir video. Pada bagian ini penulis mengulang beberapa kali dikarenakan kondisi suara dan adanya kesalahan dari dosen pada saat mengucapkan kalimat.



Gambar 3.8 *Opening Video Bread Showpiece*

(sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pengambilan pembuka dan penutupan kami menggunakan *microphone rode* yang ditaruh di atas kamera karena memang kamera

diletakan di dekat dengan subjek. Setelah kami melakukan semua proses syuting masuk kepada proses pasca produksi. Pada pasca produksi penulis mendapatkan kesulitan karena video yang cukup panjang yang total 49 menit untuk *rough cut* sedangkan video akhir harus kurang dari 30 menit. Setelah melakukan diskusi dengan tim produksi dan tim dari Perhotelan UMN penulis berhasil memotong dari 49 menit menjadi 30 menit.

Suara dalam video *Bread Showpiece* lebih banyak menggunakan musik seperti permintaan dari dosen. Musik yang digunakan adalah *inspirational music* untuk lebih menarik perhatian dan penyemangat. musik diambil dari asset yang telah disediakan oleh salah satu tim penulis. Setelah penulis mengirimkan potongan video tersebut kepada dosen, dosen sendiri yang akan melanjutkan proses editing dikarenakan susunan video yang rumit.

3. ***Video Online Learning untuk Subyek “GRE”***

Video ini adalah penjelasan mengenai *VIP check – in* langkah demi langkah yang dilakukan sebagai *Guest Relations Executive*. Video ini adalah video yang dibuat untuk dosen Septi F. Choirisa.

Pada saat pra produksi, penulis, tim, dan dosen melakukan *brainstorming* agar bisa merealisasikan materi yang telah diberikan oleh dosen tentang *GRE*. Materi yang diberikan oleh dosen berupa teks lisan yang menceritakan seorang perempuan yang akan melakukan *VIP check – in*. Penulis memberikan ide untuk mengambil gambarnya dengan *over the shoulder* seperti pada kebanyakan film dalam menunjukkan percakapan antara dua orang. Tim dan dosen setuju dengan ide yang diberikan oleh penulis. Setelah itu penulis mengirimkan beberapa referensi yang dicari oleh penulis kepada dosen dan tim lainnya salah satunya diambil di *The Hangover*.

Pada saat produksi penulis baru mendapatkan percakapan yang akan disampaikan oleh pemain. Sehingga penulis harus membacanya terlebih dahulu. Setelah beberapa saat penulis mulai menyiapkan kamera 700D juga

lampu 2 LED besar dan 2 LED kecil untuk lokasi yang berada di lorong masuk Perhotelan UMN yang tersambung dengan tempat makan hotel. Lokasi ini dipilih karena kebutuhan dalam percakapan. Dalam pembuatan video ini penulis harus berpindah 3 kali tempat sehingga memakan waktu.



Gambar 3.9 *Scene 1 Video GRE*

(sumber: Dokumentasi Pribadi)

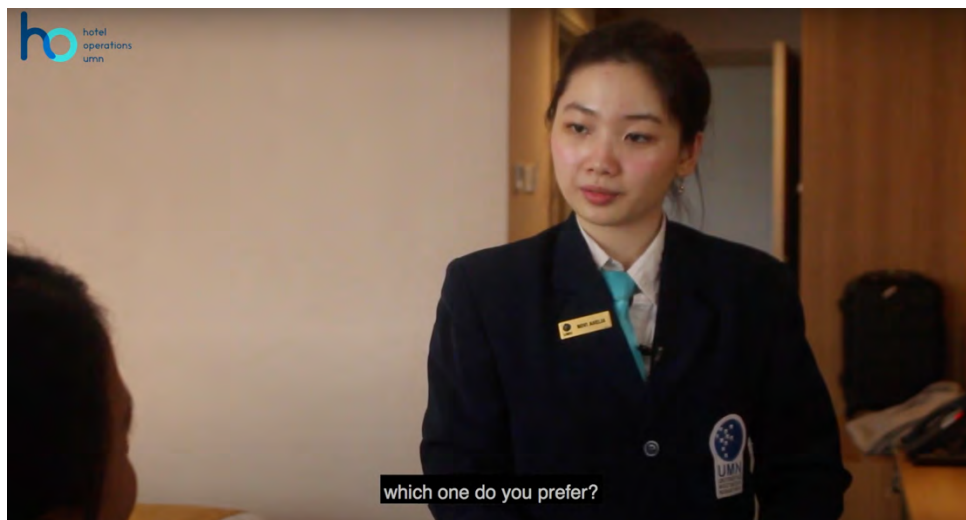
Tempat pertama berada di pintu masuk Perhotelan UMN. Penulis dipermudah karena adanya cahaya matahari yang masuk. Untuk tempat selanjutnya akan gelap karena memang kekurangan lampu dan juga cahaya matahari yang masuk kedalam ruangan tersebut. Pada *scene* awal ini *GRE* akan menyapa dan memperkenalkan diri kepada pengunjung.



Gambar 3.10 *Scene 2 Video GRE*

(sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pada *scene* ini *GRE* menjelaskan tentang tempat makan dan sedikit fasilitas yang dimiliki oleh hotel tersebut. Dalam video ini banyak aspek yang harus diperhatikan dari cara berjalan, cara berbicara kepada pengunjung, dan cara berpenampilan penulis menggunakan *medium shot* agar memperlihatkan cara berbicara dan menjelaskan tempat makan kepada pelanggan. Lokasi sendiri terlihat gelap karena memang cahaya matahari yang masuk sangatlah sedikit dan penulis memiliki alat yang terbatas. Sehingga karena hal tersebut penulis memaksimalkan lampu yang dimiliki untuk menerangi wajah pemain. Dalam pengambilan gambar *scene* ini penulis mengambalnya beberapa kali dikarenakan pemain harus berjalan sehingga suara dari *clip on* terkadang tidak jelas.



Gambar 3.11 *Scene 3* Video *GRE*

(sumber: Dokumentasi Pribadi)

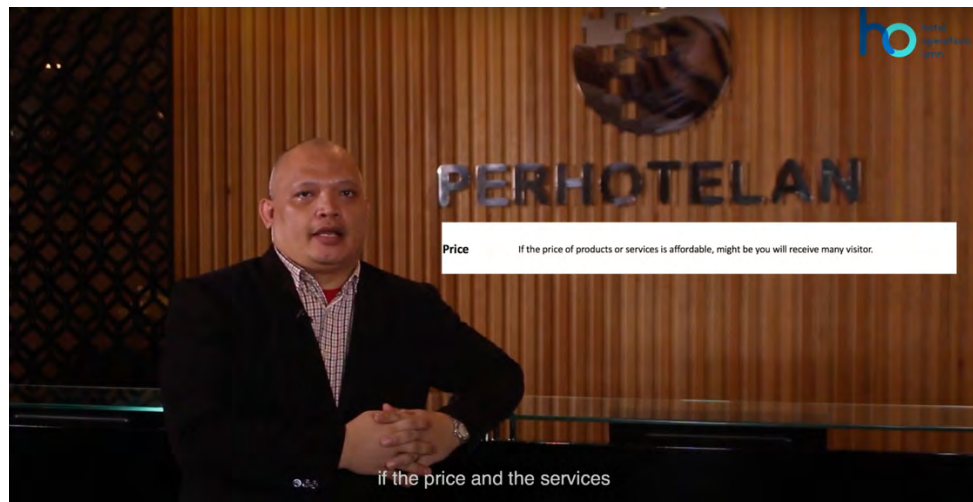
Scene ini penulis menggunakan *over the shoulder* untuk percakapan dan *cut away* untuk menunjukkan beberapa langkah pembayaran dalam hotel. Untuk pencahayaan sendiri penulis hanya menggunakan satu lampu sebagai *fill* karena memang pada lokasi kamar sendiri sinar matahari yang masuk sudah cukup untuk menerangi seluruh kamar.

Pada pasca produksi, penulis menyatukan gambar dan hanya menggunakan *cut to cut* untuk keseluruhan video dan penulis membuat

subtitles karena diminta oleh dosen yang bersangkutan. Penulis mengurutkan sesuai dengan arahan dari tim Perhotelan UMN. Setelah video sudah selesai penulis satukan, langsung penulis berikan kepada tim Perhotelan UMN untuk mengkonfirmasi kepada dosen yang bersangkutan. Setelah dosen memberikan balasan untuk bagian yang harus direvisi penulis membenarkan kesalahan dan mengirimkan kembali kepada tim Perhotelan.

4. ***Video Online Learning untuk Subyek “Marketing Mix”***

Pembuatan video *Marketing Mix* dimulai dari tahap *breif* dimana dosen memberikan kebebasan kepada kita untuk membuat videonya. Pada proses video ini penulis dan teman satu tim penulis mengusulkan untuk membuat video seperti pembawa berita dimana akan ada layar kecil yang akan memperlihatkan presentasi dari dosen.

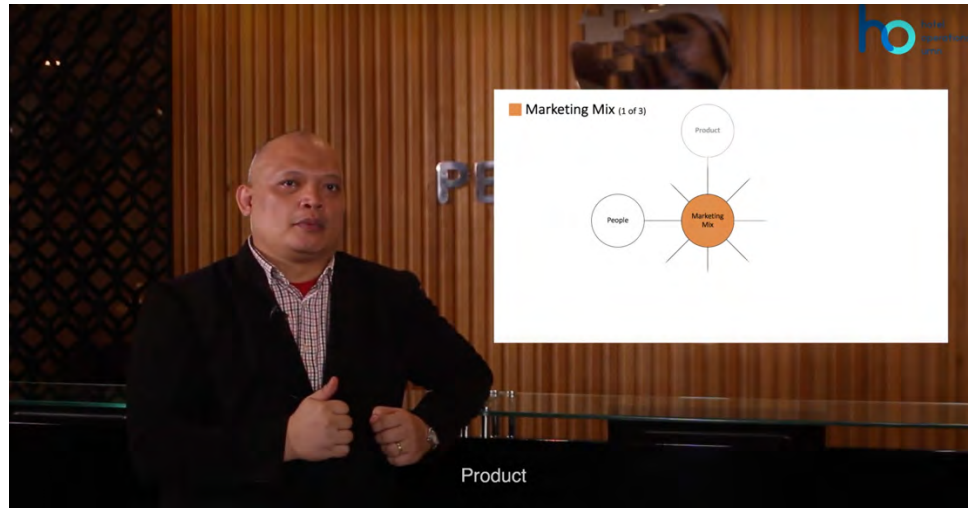


Gambar 3.12 *Scene 1 Video Marketing Mix*

(sumber : Dokumentasi Pribadi)

Pada waktu produksi, penulis menyiapkan *lighting* dan juga kamera pada daerah *front office* di perhotelan UMN. Untuk *type of shot* sendiri menggunakan *medium shot* karena ingin menunjukkan dosen dengan jelas dan untuk *lighting* sendiri penulis menerapkan *three point lighting*. Setelah semuanya siap penulis melakukan *marking* pada lantai untuk tempat dosen berdiri, penulis juga menyiapkan televisi untuk dosen membaca materi dikarenakan materi yang dibawakan harus dibaca dan penulis meletakan

televisi tersebut tepat disebelah kamera agar *eyeline* dosen tidak terlalu terlihat bila membaca teks.



Gambar 3.13 Scene 1 Video *Marketing Mix*

(sumber : Dokumentasi Pribadi)

Pada waktu pasca produksi, penulis melakukan editing seperti memasukan *logo*, memasukan *bumper in and out*, *lower third*, menyusun gambar sesuai dengan arahan dari tim perhotelan, memasukan suara rekaman, memasukan *subtitles* dan membuat transisi singkat untuk presentasi dari dosen yang dikirim dalam bentuk pdf. Penulis menggunakan *pen tools* untuk melakukan *masking* dan menaik turunkan *opacity* bersamaan dengan penggunaan *key frame*. Setelah editing selesai, penulis mengirimkan video tersebut kepada dosen dan tidak ada revisi lebih lanjut.

3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Kendala yang ditemukan oleh penulis ketika kerja magang di Perhotelan UMN, diantaranya:

1. Kesalahpahaman dalam peminjaman alat di Gapura UMN. sehingga pada hari peminjaman berlangsung, penulis dan tim mengalami keterlambatan karena terhambat pada pengambilan alat untuk syuting.

2. Kurangnya peralatan syuting. Hal ini menyebabkan ada beberapa video yang terlihat gelap karena ada kendala dari baterai habis, dan kekurangan lampu LED.
3. Kurangnya tenaga kerja pada tim video sehingga membuat penulis harus bekerja merangkap untuk membuat video. Hal ini menyebabkan proses pengambilan gambar terhambat karena pemindahan dan penaruhan barang yang lebih membutuhkan waktu.

3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Dengan kendala di atas, penulis memberikan solusi sebagai berikut:

1. Penulis meminta bantuan pihan dosen Perhotelan untuk meminjam alat ke Gapura UMN agar proses peminjaman dapat dimudahkan dan dapat meminjam untuk waktu yang panjang.
2. Penulis dan tim membawa barang milik pribadi masing – masing dan penulis juga memincam beberapa baterai kamera untuk menjadi cadangan agar syuting bisa tetap berjalan bila baterai kamera habis. Menukar baterai LED setiap harinya sehabis syuting.
3. Penulis membagi tugas dan meminta bantuan dari tenaga kerja yang bisa dipergunakan pada saat syuting berlangsung agar bisa mempercepat dan melancarkan proses syuting.